

REGISTER DALAM PEMBUATAN GENTENG DI KECAMATAN CAWAS KABUPATEN KLATEN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Oleh

Corolus Hermawan A.W

NIM : 1111300838

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2015

PERSETUJUAN

**REGISTER PEMBUATAN GENTENG DI KECAMATAN CAWAS
KABUPATEN KLATEN**

Disusun Oleh :
COROLUS HERMAWAN A.W
NIM. 1111300838

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk Dipertahankan Di depan Dewan
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma
Klaten.

Pembimbing I

Tanggal

Tanda Tangan

Dra. Hj. Nanik H, M.Hum.
NIK. 690 909 685

06-5-2015



Pembimbing II

Bayu Indrayanto, S.S., M.Hum
NIK. 690 208 289

06-05-2015



Mengetahui,

Ketua Program Studi


Drs. Luwiyanto, M.Hum.
NIK. 690 909 300

PENGESAHAN

REGISTER PEMBUATAN GENTENG DI KECAMATAN CAWAS
KABUPATEN KLATEN

Diajukan oleh:

COROLUS HERMAWAN A.W


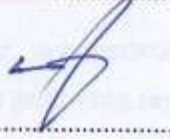
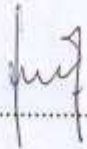
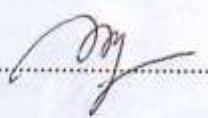
1111300838

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Bahasa Jawa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.


Hari :

Tanggal :

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	<u>Drs. H. Udivono, M.Pd.</u> NIK. 19541124 198212 1001	13/5 2015	
Sekretaris	<u>Drs. Luwiyanto, M.Hum.</u> NIK. 690 909 300	13/5 2015	
Penguji I	<u>Dra. Hj. Nanik Herwati, M.Hum.</u> NIK. 690 906285	15-5-2015	
Penguji II	<u>Bayu Indravanto, S.S., M.Hum.</u> NIK. 690 208 289	13/5 2015	

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten


Drs. H. Udivono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : COROLUS HERMAWAN A.W
Nim : 1111300838
Jurusan/Program Studi : PBSB/PENDIDIKAN BAHASA JAWA
Fakultas : KIP

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi judul :
**“REGISTER PEMBUATAN GENTENG DI KECAMATAN CAWAS
KABUPATEN KLATEN”**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi saya ini.

Klaten,

Yang membuat pernyataan,



Corolus hermawan A.W

1111300838

MOTTO

1. Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri (Amsal 3:5).
2. *Don't Stop When You're Tired, Stop When You're Done. –anonymous-*
3. Hidup bukan panggung sandiwaa, seperti yang dinyanyikan Nike Ardilla.
4. *Ora Et Labora.* Bekerja dan berdoa.
5. Hidup seperti kata yang tak sempat diucapkan kayu kepada api yang menjadikannya abu.
6. Hormatilah ayah dan ibumu supaya lanjut umumu di tanah yang diberikan Tuhan Allahmu kepadamu (keluaan 20:12)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yesus Kristus,
penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayah dan ibu tercinta, yang selalu mendukung secara moril dan materi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga tercinta, yang senantiasa mendukung dan mendo'akan selama proses penyusunan skripsi.
3. Pacarku tercinta Valentina bella yang telah setia menemani dan mendampingi dalam suka dari awal hingga akhir.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul Register Pembuatan Genteng di Kecamatan Cawas ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa, Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Drs. Luwiyanto, M.Hum., Ketua Program Studi Bahasa Daerah.
4. Ibu Dra. Hj. Nanik Herawati, M.Hum., selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Bayu Indrayanto, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta saran dengan penuh kesabaran dalam menyusun skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Dewan penguji yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempertahankan skripsi ini.
8. Bp. Ag. Wijianto, Bp. Ratmo, Bp. Sadono, Bp. Bambang Mugiono yang telah berkenan memberikan pengarahan dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Keluarga dan pacar tercinta yang telah memberikan semangat, motivasi dan sumbangan baik moral maupun material.
10. Teman-teman seperjuangan Bahasa Jawa Angkatan 2011.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah tulus ikhlas membantu penyusunan skripsi ini hingga selesai disusun.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan tersebut mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik maupun saran dari pembaca yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sociolinguistik.....	6
B. Variasi Bahasa	8
C. Register.....	11
1. Bentuk Register.....	12
2. Fungsi Register.....	13
3. Faktor-faktor atau Latar Belakang Register.....	17

D. Tinjauan Pustaka.....	18
E. Kerangka Berpikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Data dan Sumber Data	22
C. Alat Penelitian.....	22
D. Populasi dan Sampel.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	25
G. Teknik Penyajian Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Data	27
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	65

ABSTRAK

Corolus, Hermawan. 1111300838. Skripsi. *Register Pembuatan Genteng di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten*. Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa, Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Register adalah salah satu variasi bahasa yang berhubungan dengan jenis pekerjaan yang dimiliki dan digeluti masyarakat setiap hari. Pembuat genteng merupakan salah satu masyarakat yang menggunakan variasi bahasa sesuai dengan kegiatan mereka. Oleh sebab itu, permasalahan dalam penelitian ini yakni tentang bentuk register, fungsi register dan latar belakang terbentuknya register. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk register, fungsi register, dan latar belakang register.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara menyimak, mencatat, merekam. Sedangkan teknik analisis data dengan cara padan yaitu metode yang digunakan dalam upaya menemukan kaidah tahap analisis data yang alat penuturnya diluar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik PUP (pilah unsure penentu), teknik PUP yaitu teknik yang alatnya daya pilah bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa register pembuatan genteng meliputi bentuk register yaitu register selingkung terbuka dan terbatas,. Fungsi register dalam pembuatan genteng adalah fungsi instrumental, fungsi interaksi, fungsi kepribadian atau personal dan fungsi pemecahan masalah. Latar belakang register *SPEAKING* .

Kata kunci: *Register, Pembuat Genteng*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sehingga setiap individu dapat berinteraksi secara langsung. Bahasa juga merupakan alat komunikasi antaranggota masyarakat berupa lambang bunyi suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Pada suatu saat manusia tidak mungkin tidak terlihat secara nyata berbicara, tetapi pada hakekatnya, ia masih menggunakan bahasa. Bahasa adalah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran, perasaan, keinginan, penutur sehingga apa yang diharapkan dapat diterima secara baik dan komunikatif oleh orang yang diajak berbicara.

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer, yang digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2006:1), sejalan dengan pendapat yang disampaikan Chaer, Wibowo (2001: 3) menyatakan bahwa bahasa merupakan sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran.

Sepanjang hidup manusia selalu berbuat sesuatu dan perbuatan yang dilakukan hampir seluruhnya berhubungan dengan orang lain. Untuk mengadakan hubungan dengan orang lain manusia membutuhkan bahasa. Itulah sebabnya bahasa dikatakan

memiliki fungsi sosial, yaitu sebagai alat penghubung di dalam masyarakat. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat (Chaer, 2006: 2). Untuk berkomunikasi sebenarnya dapat juga digunakan cara lain misalnya isyarat, lambang-lambang gambar atau kode-kode tertentu lainnya. Tetapi dengan menggunakan bahasa komunikasi dapat berlangsung lebih baik dan lebih sempurna.

Berbicara tentang bahasa, maka tak lepas dari kemampuan komunikatif. Seperti yang dipaparkan oleh Suwito (dalam Wijana dan Rohmadi, 2006: 9) “Kemampuan komunikatif meliputi kemampuan bahasa yang dimiliki oleh penutur beserta kemampuannya mengungkapkan sesuai dengan fungsi dan situasi serta norma-norma pemakaian bahasa dalam konteks sosialnya”. Hal tersebut mempunyai pengertian bahwa selain mempunyai kemampuan struktural dalam hal bahasa, seorang komunikator harus bisa menentukan bentuk bahasa yang baik yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Faktor situasional dan sosial inilah yang selanjutnya menimbulkan bahasa yang berbeda dan pemakaian bahasa yang beraneka ragam sehingga menimbulkan adanya variasi bahasa.

Terdapat beberapa jenis variasi bahasa dari segi pemakaiannya, yaitu dikenal istilah register. Menurut Chaer dan Agustina (1995:89-92) register adalah variasi bahasa yang muncul berkenaan dengan masalah dalam kaitannya dengan bidang kegiatan penggunaannya. Register bersifat khas dan tidak rahasia.

Dengan adanya berbagai macam variasi bahasa dalam masyarakat, banyak sekali yang dapat dikaji atau diteliti, antara lain terdapat pemakaian bahasa yang

dipakai kelompok sosial tertentu seperti; pedagang, dokter, polisi, guru, reporter, penyanyi, pengrajin batik, pengrajin gerabah, pengrajin genteng, nelayan, bengkel, dan sebagainya. Satu kelompok masyarakat dalam satu profesi tersebut biasanya mempunyai variasi bahasa yang khusus yang dimilikinya guna memperlancar komunikasi di kalangan mereka.

Salah satu kelompok profesi yang ada dalam masyarakat adalah profesi pengrajin genteng atau pembuatan genteng dengan tradisional. Genteng salah satu bahan material yang tidak bisa di pisahkan dari proses pembuatan rumah ataupun bangunan lainnya, bahkan dalam perkembangannya genteng telah mengalami beberapa kemajuan teknologi dari mulai proses pembuatannya, hingga kualitas dan bahan baku untuk pembuatan genteng itu sendiri dari mulai Asbes, seng, metal,dll. Bisa di katakan ironi ketika banyak sekali orang yang meninggalkan penggunaan genteng tanah liat, padahal dalam fungsi dan keuntungannya genteng tanah liat lebih memiliki keuntungan lebih di banding genteng dari bahan Asbes, seng, metal.dll. dari mulai keuntungan yang bisa dikatakan lebih ekonomis genteng tanah liat juga memiliki fungsi sebagai penstabilan suhu ruangan di dalam rumah.

Bahasa yang digunakan oleh pengrajin genteng dalam pembuatan genteng secara tradisional adalah bahasa yang khas dan banyak perbedaannya dengan bentuk tuturan pada bidang lain. Fenomena tentang penggunaan bahasa yang khusus dalam studi sosiolinguistik disebut dengan istilah register(Sujarwanto dan Jabrohim, 2002: 3).

Hal tersebut yang menarik perhatian peneliti untuk meneliti register bahasa jawa yang digunakan dalam proses pembuatan genteng yang berada di kecamatan Cawas. Dikarenakan register pembuatan genteng di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten belum ada di Universitas Widya Dharma, dan pabrik genteng terletak berdekatan dengan rumah peneliti, serta tersedia sumber data yang mampu menunjang penulis dalam pengumpulan data. Dengan adanya kelebihan dan kemudahan dalam pencarian data tersebut peneliti ingin memaparkan kosakata apa saja yang digunakan dalam proses pembuatan genteng agar masyarakat mengenal istilah-istilah bahasa jawa yang berkaitan dengan proses tersebut, misalnya kata *ngecroh* . Kata tersebut hanya digunakan pada bidang atau pekerjaan pembuatan genteng. Peneliti memilih objek genteng karena masyarakat jawa yang sebenarnya belum tahu apa saja kosakata yang digunakan dalam proses pembuatan genteng.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk register dalam pembuatan genteng di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten?
2. Bagaimana fungsi-fungsi register dalam pembuatan genteng di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten?
3. Bagaimana latar belakang register dalam pembuatan genteng di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah maka penelitian ini mempunyai tujuan. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk register dalam pembuatan genteng di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten.
2. Mendeskripsikan fungsi-fungsi register dalam pembuatan genteng di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten.
3. Mendeskripsikan latar belakang register dalam pembuatan genteng di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ada, penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Penjelasan manfaat-manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis berhubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kebahasaan (linguistik). Penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai teori variasi bahasa dalam bidang register.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa atau siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menanbah pengetahuan dan wawasan ilmu bahasa terkhusus dalam register.

b. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi dosen tentang penggunaan register.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini di harapkan untuk mengetahui proses pembuatan genteng baik dari bahan alat dan sampai jadi genteng .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang register pembuatan genteng di kecamatan Cawas kabupaten Klaten maka dapat disimpulkan bahwa: Bentuk register yang digunakan dalam pembuatan genteng ini terbentuk dalam dua bentuk, yang pertama bentuk register selingkung terbuka terdiri dari kata kerja dan kata benda. Kata-kata yang tergolong dalam bentuk selingkung terbuka ini mempunyai kesamaan makna dengan kata-kata dalam masyarakat Jawa pada umumnya. Yang kedua bentuk register selingkung terbatas, yang terdiri dari kata kerja dan kata sifat. Pada bentuk ini, kata-kata yang digunakan hanya bisa digunakan dalam lingkungan pabrik genteng saja. Makna dari kata-kata nya sangat sempit.

Fungsi register dalam pembuatan genteng adalah fungsi instrumental, fungsi interaksi, fungsi kepribadian atau personal dan fungsi pemecahan masalah. Pada fungsi instrumental ditandai dengan adanya ungkapan permintaan, yang di orientasikan kepada pendengar. Kedua, fungsi interaksi, fungsi ini sangat terlihat dengan ungkapan-ungkapan berpola tetap, seperti menanyakan keadaan, meminta pamit, dan lain sebagainya. Fungsi kepribadian, fungsi ini menyatukan hal-hal yang bersifat pribadi yang diorientasikan kepada penutur atau pemilik pabrik. Fungsi pemecahan

masalah, pada fungsi ini muncul ungkapan yang meminta, menurut, atau menyatakan suatu jawaban misalnya “coba terangkan!”, “bagaimana proses kerja...?” yang menyangkut pengolahan bahan baku tanah.

B. Saran

Penelitian ini hanya merupakan sebagian kecil dari mata kuliah yang berkaitan dengan bahasa. Untuk itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut yang mencakup bidang bahasa lainnya agar diperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap dan mendalam karena penelitian ini hanya membahas bentuk, fungsi dan latarbelakang register pembuatan genteng di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten.

Hasil penelitian ini diharapkan menambah khasanah kosakata dalam dunia kebahasaan. Sociolinguistik dalam pembuatan genteng yaitu bahwa pembuat genteng merupakan suatu bidang pekerjaan yang berhubungan dekat dengan masyarakat di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten, sehingga bahasa yang digunakan mempunyai ciri khas dan hanya ditemukan pada bidang pekerjaan pembuatan genteng.

Selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian yang ingin meneliti dalam bidang bahasa khususnya register.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, Wening. 2005. “Register Komunitas Musik pada Beberapa Restoran dan Hotel Berbintang di Kodya Surakarta”. (Skripsi). Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Khasanah, Anna Uswatun. 2005. “Pemakaian Bahasa di Panti Karya Wanita (PKW) Wanita Utama Surakarta (Kajian Sosiolinguistik)”. (Skripsi). Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Nababan, P. W. J. 1991. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ohoiwutun, Paul. 2002. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Purnanto, Dwi. 2002. *Register Pialang Kendaraan Bermotor*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Setyonugroho. 2003. “Pemakaian Bahasa Jawa di Pantai Sosial Kebakkramat”. (Skripsi). Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sujarwanto dan Jabrohim. 2002. “Register Kenek-Sopir Bus Kota di Yogyakarta” dalam *Bahasa dan Sastra Indonesia Menuju Peran Transformasi Sosia Budaya Abad XXI*. Edisi Pertama. Halaman 3-13. Yogyakarta: Gama Media
- Suwito. 1996. *Sosiolinguistik*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret Press.